

PEMANFAATAN BAHAN ALAMI DAUCUS CAROTA, PANDANUS AMARYLLIFOLIUS DAN ORYZA SATIVA DALAM SEDIAAN MASKER UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN KULIT

M. Iqbal Arinal Haq, Rifqa Adistie Nursyahrani, Karmilah*, Hani Siti Hasipa, Novia Ramadhani, Heri Ridwan, Diding Kelana Setiadi

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, Jawa Barat

*Corresponding author: karmilah039@gmail.com

Abstract

Indonesian people's skin problems can be caused by environmental factors such as hot and humid weather, as well as the widespread use of cosmetics that contain certain chemicals which can have negative side effects on the skin so that many people experience various skin problems such as dry skin, irritation, acne, black spots, excess oil, signs of aging, etc. the purpose of this review is to find out the benefits of carrots, white rice, and fragrant pandan leaves in treating skin problems. This research uses a systematic literature review using the PRISMA method from several databases, such as Crossref, Google Scholar, Semantic Scholar, and Scopus with a time span of the last 5 years. The keywords used are white rice mask, carrot mask, pandan leaf mask, all skin types problems. There are many benefits contained in carrots, fragrant pandan leaves and white rice which are suitable for use as mask products to overcome the skin problems of Indonesian people. Carrots, fragrant pandan leaves and white rice are very suitable to be used as a mask product.

Keywords : White Rice Mask; Carrot Mask; Pandan Leaf Mask; All Skin Type Problems.

Abstrak

Masalah kulit masyarakat Indonesia bisa disebabkan karena faktor lingkungan seperti cuaca yang panas dan lembap, serta maraknya penggunaan kosmetik yang mengandung zat kimia tertentu dapat memiliki efek samping negatif pada kulit sehingga banyak masyarakat yang mengalami berbagai permasalahan kulit seperti kulit kering, iritasi, jerawat, flek hitam, minyak berlebih, terdapat tanda-tanda penuaan dan lain-lain. Tujuan dari review ini adalah untuk mengetahui manfaat wortel, beras putih dan daun pandan wangi dalam mengatasi permasalahan kulit. Penelitian ini menggunakan systematic literature review dengan metode PRISMA dari beberapa database, seperti Crossref, Google Scholar, Semantic Scholar dan Scopus dengan rentang waktu 5 tahun terakhir. Kata kunci yang digunakan yaitu masker beras putih, masker wortel, masker daun pandan, semua masalah jenis kulit. Terdapat banyak manfaat yang terkandung dalam wortel, daun pandan wangi dan beras putih yang cocok untuk dijadikan produk masker agar dapat mengatasi permasalahan kulit masyarakat Indonesia. Wortel, daun pandan wangi dan beras putih sangat cocok untuk dijadikan sebuah produk masker.

Kata Kunci: masker beras putih; masker wortel; masker daun pandan; semua masalah jenis kulit.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki iklim tropis yang cenderung panas dan lembap sepanjang tahun. Iklim ini memiliki dampak signifikan pada kulit dikarenakan suhu dan kelembapan yang tinggi dapat menyebabkan masalah seperti kulit kering dan iritasi. Terik matahari yang berkepanjangan juga bisa membuat kulit rusak, penuaan dini dan berisiko terkena kanker kulit. Oleh karena itu, melindungi kulit dari terik matahari dan perawatan kelembapan menjadi sangat penting bagi individu yang tinggal di Indonesia dengan memanfaatkan kekayaan alamnya yang melimpah.

Indonesia termasuk salah satu bagian negara di Asia yang terkenal dengan kekayaan alamnya yang melimpah. Indonesia memiliki beragam buah-buahan, tanaman dan sayuran. Bahan-bahan alami telah lama dimanfaatkan sebagai obat dan kosmetika untuk perawatan kulit. Selain itu, banyak masyarakat yang menyadari bahwa nilai gizi dan komponen aktif yang berasal dari bahan alami lebih aman dibandingkan yang berasal dari bahan kimia karena adanya dorongan untuk memanfaatkan bahan alami dalam produk kosmetik [1].

Penggunaan produk kosmetik yang mengandung zat kimia tertentu dapat memiliki efek samping negatif pada kulit. Beberapa zat kimia yang umum ditemukan dalam kosmetik, seperti paraben, ftalat, pewangi dan pewarna sintesis dapat menyebabkan iritasi kulit, alergi, atau bahkan masalah kesehatan yang lebih serius dalam jangka panjang. Selain itu, penggunaan produk kosmetik yang mengandung bahan kimia berlebihan juga dapat merusak lingkungan jika bahan-bahan tersebut tidak terurai dengan baik di alam.

Kesehatan kulit merupakan aspek penting dalam menjaga penampilan dan kesejahteraan individu. Kulit yang sehat bukan hanya mencerminkan kecantikan, tetapi juga menjadi indikator utama kesehatan tubuh secara keseluruhan. Hal ini menjadi perhatian masyarakat dalam menjaga kesehatan kulit mereka karena kulit berfungsi sebagai barisan pertahanan

terhadap berbagai faktor negatif dari lingkungan. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perawatan kulit dan juga kesadaran akan lingkungan, permintaan terhadap produk perawatan kulit yang ramah lingkungan semakin meningkat.

Terlepas dari jenis kelamin, semua orang menginginkan kulit yang sehat, bersih dan bebas dari masalah kulit. Dalam upaya menjaga kulit tetap sehat dan terawat, penggunaan masker adalah salah satu metode yang efektif. Masker memiliki tujuan untuk meremajakan kulit, memberikan kelembapan, membersihkan noda dan sel kulit mati, merawat kulit dari gangguan jerawat, menghilangkan flek hitam, mengontrol produksi minyak berlebih, serta mencegah atau mengurangi tanda-tanda penuaan seperti keriput dan hiperpigmentasi. Karena dapat menghilangkan sel-sel tanduk yang mati, maka masker merupakan kosmetik yang berfungsi menyeluruh (*deep cleaning*). Selain membersihkan, masker wajah dapat mengencangkan dan menyegarkan kulit wajah serta menutrisi [2]. Masker alami dipercaya dapat melindungi kulit dari efek buruk sinar matahari serta menjadikannya terasa bersih dan sehat, apalagi jika dibuat dengan bahan-bahan alami seperti wortel, daun pandan dan beras putih.

Wortel diketahui mengandung vitamin A, C, K, dan betakaroten yang bermanfaat menjaga kulit tetap terhidrasi dan menghindari indikasi penuaan [3]. Karena wortel mengandung beta-karoten dalam jumlah besar, wortel sangat baik untuk perawatan kulit dan membantu mencegah sengatan matahari. Beras putih mengandung antioksidan kuat yang disebut gamma oryzanol, yang membantu mencegah kerusakan akibat sinar UV, mengontrol pembentukan kolagen, menghilangkan flek hitam dan menjaga kesehatan kulit [4]. Selain kedua unsur tersebut, daun pandan wangi juga mengandung berbagai zat tambahan alami seperti alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, vitamin C, vitamin E dan polifenol yang berperan sebagai antioksidan alami [5]. Vitamin C yang terkandung dalam daun pandan wangi melindungi kulit kering dan

meremajakan kulit. Saponin menjaga keseimbangan minyak kulit, membantu produksi kolagen kulit dan mencegah kulit menjadi kering. Flavonoid melindungi kulit wajah dari kerusakan akibat radikal bebas dan mendukung perkembangan kulit yang sehat. Ketiga bahan alami ini mudah ditemukan dan terjangkau oleh berbagai kalangan masyarakat [6].

Sangat penting untuk memilih produk perawatan kulit dengan formula yang aman atau yang mengutamakan bahan alami. Meskipun di Indonesia kaya akan sumber daya alamnya, manfaat perawatan kulit dari beras putih, wortel dan daun pandan belum sepenuhnya terealisasi. Produk wortel, daun pandan dan beras putih belum begitu dikenal karena berbagai alasan, antara lain ketidaktahuan akan manfaat ketiga bahan tersebut bagi kesehatan kulit, masih banyaknya produk perawatan kulit impor di pasar Indonesia dan keyakinan bahwa barang lokal kualitasnya lebih rendah. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mereview tentang "Pemanfaatan Bahan Alami Daucus Carota, Pandanus Amaryllifolius dan Oryza Sativa dalam Sediaan Masker untuk Mengatasi Permasalahan Semua Jenis Kulit". Tujuan dari review ini adalah untuk

mengetahui pemanfaatan bahan alami dari daucus carota, pandanus amaryllifolius dan oryza sativa dalam sediaan masker untuk mengatasi permasalahan semua jenis kulit.

METODE

Penelitian ini menggunakan systematic literature review dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analyses*) melalui empat tahap yang telah ditetapkan, yaitu identifikasi, skrining, kelayakan dan hasil yang diterima. Penelusuran literatur dilakukan dengan mengakses database secara online dari Crossref, Google Scholar, Semantic Scholar dan Scopus dengan rentang waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2019-2023. Kata kunci yang digunakan yaitu masker beras putih, masker wortel, masker daun pandan, semua masalah jenis kulit. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis semua artikel yang diperoleh sebanyak 8 artikel jurnal nasional yang telah terakreditasi. Artikel yang dipilih merupakan artikel yang sesuai dengan kata kunci di atas lalu artikel dianalisis dan di review. Hasil penelitian dijadikan ke dalam tabel dan suatu pembahasan yang utuh.

HASIL

N o	Penulis (Tahun)	Judul Peneliti an	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
1.	Akmal, T., P. Tanjung, Y., & P. Nurlaela, S. (2022).	<i>Formula tion of Peel-off Gel Face Mask from Pandanus amaryllif olius (Roxb.) Leaves Extract</i>	Untuk membuat formula ekstrak daun pandan wangi menjadi sediaan masker wajah <i>peel-off gel</i> dan untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi ekstrak	Eksperimen seperti ekstrak daun pandan wangi, identifikasi polifenol, masker wajah <i>gel peel-off</i> , proses pembuatan, penilaian sediaan masker dan analisis data statistik digunakan dalam pendekatan penelitian ini.	Hasil penelitian ini adalah dengan membuat 3 formula dari ekstrak daun pandan wangi F1 (1%), F2 (3%), F3(5%). Sediaan tersebut dievaluasi selama 28 hari pada suhu ruang terkontrol. Hasil evaluasi sediaan	Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa ekstrak daun pandan wangi (Pandanus amaryllifolius Roxb.) dapat diformulasika n menjadi sediaan masker wajah <i>gel peel-off</i>

		terhadap evaluasi fisika dan kimia sediaan.		menunjukkan bahwa sediaan F1, F2, dan F3 memenuhi syarat baik untuk evaluasi fisika maupun kimia. Variasi konsentrasi ekstrak daun pandan wangi secara nyata ($p < 0,05$) mempengaruhi organoleptik, daya sebar dan viskositas temuan uji penilaian yang telah disiapkan. Sedangkan waktu kering dan pH tidak memberikan hasil yang nyata ($p > 0,05$) dalam penilaian homogenitas.	dengan ketiga formula yang telah memenuhi syarat evaluasi fisik (organoleptik, daya sebar, homogenitas, viskositas, waktu kering) dan evaluasi kimia (ph).
2. Pangaman, Sherli Desimah (2020)	Formula Uji Aktivitas Antioksidan dari Sediaan Masker Peel-off Ekstrak Umbi Wortel <i>varietas Chantenay (Daucus carota L.)</i>	Untuk menghitung aktivitas antioksidan ekstrak etanol 70% umbi wortel	Penelitian ini mengevaluasi aktivitas antioksidan ekstrak etanol 70% umbi wortel varietas <i>Chantenay (Daucus carota L.)</i> menggunakan metode DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl).	Umbi wortel <i>varietas Chantenay</i> yang diekstraksi dengan etanol 70% menghasilkan nilai IC50 sebesar 684,7165. Nilai IC50, yang menunjukkan seberapa efisien ekstrak akar wortel menekan radikal bebas sebesar 50%, digunakan untuk menyatakan hasilnya. Penelitian menunjukkan bahwa ekstrak tersebut kurang aktif namun masih	Nilai sebesar 684,716 ppm diperoleh dari uji antioksidan dengan teknik DPPH. Aktivitas antioksidan vitamin C ditunjukkan dengan nilai IC50 sebesar 5,7963, namun ekstrak etanol 70% umbi wortel <i>Chantenay (Daucus carota L.)</i> tidak menunjukkan aktivitas antioksidan. Hasil uji evaluasi menunjukkan bahwa

				memiliki potensi antioksidan karena hanya mencapai 684,7165 ppm.	konsentrasi 5% paling efektif untuk ekstrak akar wortel (<i>Daucus carota L.</i>) varietas <i>Chantenay</i> yang digunakan dalam formulasi masker <i>peel off</i> karena konsentrasinya tidak mempunyai kekentalan yang berlebihan dan tidak mengubah kekentalan sediaan masker <i>gel peel off</i> .	
3.	Fahma Shufyanti, Muhammad Andry, Rida Evalina Tarigan (2023)	Formula sediaan krim lulur dari sari wortel (<i>Daucus carota L.</i>) sebagai <i>anti aging Formula of carrot (Daucus carota L.) Scrub cream as anti-aging</i> .	Tujuannya adalah untuk menentukan apakah sari wortel (<i>Daucus carota L.</i>) dapat dibuat sebagai krim <i>scrub</i> anti penuaan dan konsentrasi apa yang paling cocok untuk sediaan semacam ini.	Jenis penelitian ini melibatkan beberapa tahapan dan bersifat eksperimental. Dalam penelitian ini peserta dikumpulkan, karakteristik kulit seperti kadar air, kehalusan, pori-pori, noda dan kerutan dievaluasi, dibuat sari wortel, dibuat lulur dengan menggunakan sari wortel dan dilakukan pengujian lulur.	Setelah menggunakan krim <i>body scrub</i> dengan konsentrasi 15% sari wortel (<i>Daucus carota L.</i>) selama empat minggu, terlihat adanya perbaikan pada kondisi kulit. Kadar udara meningkat dari 19,3 menjadi 40 (107,25%), kehalusan kulit meningkat dari 36,3 menjadi 20,6 (43,25%), pori-pori mengecil dari 64 menjadi 20,6 (67,81%), jumlah noda berkurang dari 51 menjadi 11,3 (77,97%), dan jumlah kerutan berkurang. Hasil yang	Mengingat temuan penelitian sebelumnya dengan demikian, sari wortel (<i>Daucus carota L.</i>) dapat dikatakan berpotensi menjadi bahan utama formulasi krim lulur yang memiliki manfaat anti penuaan. Komponen krim <i>scrub</i> yaitu ekstrak wortel (<i>Daucus carota L.</i>), menghaluskan, meningkatkan kadar air pada kulit, memperkecil pori-pori dan ketidaksemp

				lebih baik terlihat pada kulit responden, dengan penurunan kerutan dari 45 menjadi 13,6 dan tingkat pemulihan sebesar 69,77%.	urnaan, serta meminimalkan kerutan. Dalam penelitian ini, kualitas kulit meningkat pesat setelah menggunakan krim <i>scrub</i> ekstrak wortel 15% (<i>Daucus carota L.</i>) selama empat minggu. Kulit responden menunjukkan peningkatan kadar air dari 19,3 menjadi 40 (meningkat 107,25%); peningkatan kehalusan kulit dari 36,3 menjadi 20,6 (meningkat 43,25%); penurunan jumlah noda kulit dari 51 menjadi 11,3 (a 77,97%); dan penurunan jumlah kerutan dari 45 menjadi 13,6 (persentase pemulihan 69,77%). Oleh karena itu, sari wortel (<i>Daucus carota L.</i>) dapat digunakan untuk membuat krim <i>scrub</i> anti penuaan.	
4.	Rahmi, F., & Minerva, Wangi	Kelayakan Daun Pandan untuk	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	Quasi eksperimen adalah bagaimana metodologi penelitian dilakukan. Penelitian	Hasil bubuk dari teknik penelitian pembuatan	Flavonoid (+) dan saponin (+) yang memberi

P. (2022).	Sebagai Masker Tradisional Perawatan Kulit Kering	mengkaji metode konvensional pembuatan masker daun pandan wangi untuk melembabkan jenis kulit kering. Selain itu, kualitas masker akan dinilai dengan menganalisis kandungan flavonoid, kandungan vitamin C, dan kandungan saponin. Hal ini terlihat dari pilihan panelis serta tekstur, aroma dan kelengkapannya.	deskriptif kuantitatif digunakan dalam desain penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah uji hedonik, organoleptik dan laboratorium.	masker daun pandan wangi tradisional ini diperoleh. Pemeriksaan laboratorium terhadap kualitas masker daun pandan tradisional menunjukkan bahwa masker tersebut mengandung flavonoid, vitamin C dan saponin yang bermanfaat bagi kulit. Selanjutnya, uji organoleptik menunjukkan bahwa penilaian panelis terhadap tingkat kelengketan dan kesukaan cukup tinggi, meskipun tekstur dan aroma ditetapkan mempunyai derajat nilai yang sama.	aroma daun pandan juga kaya akan vitamin C (3,52%). Kandungan tersebut memiliki manfaat yang baik untuk kulit yang dapat menghambat proses penuaan dini, menetralkan radikal bebas, dan menjaga keseimbangan minyak kulit serta tidak membuat kulit kering.
5. Dewi Kartika, Lulu Atikah, Asti Pratiwi (2021)	Formula Ekstrak Daun Pandan Wangi (<i>Pandanus Amaryllifolius Roxb</i>) Sebagai Masker Gel Peel Off	Tujuan penelitian ini adalah memformulasikan daun pandan (<i>Pandanus amaryllifolius Roxb.</i>) pada konsentrasi 0%, 2,5%, dan 5% dalam sediaan 30 gram untuk digunakan sebagai masker gel peel-off untuk	Kelembapan kulit diuji pada penelitian ini dengan menggunakan rasio konsentrasi 0%, 2,5% dan 5% dengan menggunakan metodologi eksperimen. Untuk menguji kelembapannya, gunakan alat <i>Skin Analyzer</i> .	Masker gel peel-off memberikan hasil pada tiga konsentrasi pandan wangi yang berbeda: 0% (30,4 hingga 34,7), 2,5% (32,9 hingga 38,2) dan 5% (32,3 hingga 39,0). Hasilnya, konsentrasi 5% paling berpengaruh dalam menaikkan kadar air kulit.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masker gel peel-off yang mengandung ekstrak daun pandan (<i>Pandanus amaryllifolius Roxb</i>) dapat digunakan untuk melembabkan kulit secara alami. Selain itu, konsentrasi sediaan

		menghidrasi kulit.			mempengaruhi kadar air.
6. Ulfatin Nur Azizah, Marwiyah (2022)	Kelayakan Masker Clay Kunyit (<i>Curcuma Domestica Val.</i>) Dan Tepung Beras (<i>Gammaria Oryzanol</i>) untuk Mencerahkan Kulit Wajah Jenis Berminyak	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi khasiat masker clay tepung beras dan kunyit sebagai pencerah kulit wajah berminyak.	Penelitian ini memiliki desain eksperimen kuantitatif dengan pretest dan posttest; pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan observasi; persentase deskriptif digunakan dalam analisis data.	Rata-rata kumulatif sebesar 66,07% dicapai dalam studi klinis, yang menunjukkan peningkatan kecerahan wajah. Sementara itu, penelitian di laboratorium dilakukan untuk memastikan efektivitas dan dosis formulasi masker clay tepung beras dan kunyit. Formula F3 dipilih karena memenuhi persyaratan masker clay berdasarkan hasil uji laboratorium.	Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk mencerahkan kulit wajah berminyak adalah dengan menggunakan <i>clay mask</i> kunyit dan tepung beras, berdasarkan hasil uji preferensi, evaluasi sensorik dan uji klinis.
7. Hendyana, Rahmiati (2022).	Kelayakan Masker Tepung Beras dan Bubuk Jintan Hitam (<i>Nigella Sativa L</i>) untuk Mencegah Kulit Berjerawat.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian masker jintan hitam (<i>Nigella sativa</i>) dan tepung beras ditinjau dari warna, tekstur, kekuatan rekat dan aroma (uji organoleptik) serta kesukaan panelis (uji hedonik). Perbandingan zinc dan kalsium pada jintan hitam	Metode kualitatif dan eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Pada bulan Februari 2020, penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, di Laboratorium Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Subyek penelitian adalah padi dan bubuk jintan hitam (<i>Nigella sativa L</i>). Pemilik dan staf salon, yaitu lima panelis terlatih yang menggunakan teknik deskriptif analitik dengan menampilkan persentase dan frekuensi, dijadikan	Berdasarkan hasil penelitian, kandungan zinc pada tepung beras dan jintan hitam paling maksimal pada perbandingan 1:1 dengan persentase 0,478%, dan kandungan kalsium pada perbandingan 1:1 dengan persentase 43,324%. Hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa kelengketan, tekstur dan aroma paling baik pada perbandingan 1:1,	Masker tepung beras dan jintan hitam sangat baik untuk mengatasi jamur kulit, mencegah jerawat dan meningkatkan kelembapan kulit karena kandungan zinc dan kalsiumnya yang tinggi, apalagi jika digunakan dengan perbandingan 1:1 dengan persentase zinc 0,478% dan kalsium 43,324%. Preferensi panelis

		(<i>Nigella sativ L</i>) dan masker nasi putih adalah 1:1.	sebagai sumber data penelitian.	sedangkan warna lebih baik pada perbandingan 1:3 dibandingkan dengan perbandingan 1:1 atau 3:1.	bervariasi tergantung pada temuan pengumpulan data. Meskipun demikian, karena daya rekatnya yang lebih kuat dan aroma hitam yang lebih maskulin, masker dengan rasio 1:1 adalah yang paling populer.
8. Putri, Rahmiati (2022).	Kelayakan Masker Wortel (<i>Daucus Carota L</i>) untuk Perawatan Kulit Wajah Kering	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai karakteristik sediaan masker wortel (<i>Daucus carota L</i>) untuk tujuan perawatan kulit wajah, termasuk penerimaan produk dalam hal kandungan vitamin C dan B1, aroma, tekstur dan kepatuhan (yang ditentukan oleh uji organoleptik).	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang pada Program Studi Pendidikan Kecantikan dan Tata Rias. Sifat organoleptik wortel (<i>Daucus carota L.</i>) yang meliputi tekstur, daya rekat, aroma dan kesukaan panelis terhadap masker wortel menjadi topik penelitian. Untuk mengatasi kulit wajah kering, wortel juga digiling menjadi bubuk untuk dijadikan masker alami. Dokumen, kuesioner, dan observasi tujuh panelis dijadikan sebagai sumber data. Dengan menampilkan statistik dan frekuensi, teknis analisis penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitik.	Wortel memiliki tingkat vitamin C 4,21% dan konsentrasi vitamin B1 7,73%, menurut temuan penelitian. Berdasarkan hasil uji organoleptik, aroma khas wortel menyumbang aroma paling besar (57%), diikuti tekstur kurang halus (42,5%) dan daya rekat masker wortel sangat lengket (72%). Berdasarkan hasil uji hedonik, 57% panelis berpendapat masker wortel baik untuk digunakan.	Karena wortel kaya akan vitamin C yang membantu menjaga hidrasi kulit, memperbaiki kerutan, melembutkan kulit, dan bertindak sebagai antioksidan untuk melawan radikal bebas, masker wortel adalah pilihan yang bagus untuk merawat kulit kering. Ini juga menyediakan vitamin B1 dalam jumlah yang baik, yang membantu menjaga kulit wajah Anda terlihat cantik.

PEMBAHASAN

Ternyata ketiga bahan alami ini wortel (*Daucus carota L.*), daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb.*), dan beras putih (*Oryza sativa L.*) memiliki segudang manfaat untuk mengatasi penyakit kulit, menurut temuan dari tinjauan pustaka yang dilakukan di delapan jurnal.

Penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa penggunaan *scrub wortel (Daucus carota L.)* selama empat minggu memperbaiki kondisi kulit, menghasilkan kulit lebih halus, pori-pori lebih kecil, lebih sedikit flek hitam dan kerutan-kerutan berkurang dari 45 menjadi 13,6 dan kesembuhan 69,77 persen [6].

Hasil ini menunjukkan bahwa konsentrasi wortel (*Daucus carota L.*) 15% sebagai komponen utama dalam krim lulur dengan kualitas anti penuaan cukup menjanjikan. Manfaat wortel (*Daucus carota L.*) bagi kesehatan, khususnya *kultivar Chantenay* telah ditemukan dan dijelaskan oleh peneliti sebelumnya [7]. Dengan nilai IC50 sebesar 50%, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui derajat aktivitas antioksidan yang terdapat pada ekstrak etanol 70% umbi wortel. Hasil penelusuran menunjukkan aktivitas antioksidan hanya sebesar 684,7165 ppm yang tergolong kurang aktif namun masih mampu melindungi sel dari bahaya radikal bebas. Penelitian Putri (2022) yang mengkaji pemanfaatan wortel (*Daucus carota L.*) sebagai masker terapi kulit konsisten dengan dua penelitian sebelumnya. Sebuah studi eksperimental dengan menggunakan uji laboratorium menemukan bahwa wortel memiliki kandungan vitamin B sebesar 7,73% dan konsentrasi vitamin C sebesar 4,21%. Mengingat kandungan vitamin pada wortel dapat menambah kelembapan kulit, mengurangi kerutan dan berfungsi sebagai antioksidan, maka dapat disimpulkan bahwa wortel merupakan pilihan yang baik untuk mengatasi kulit kering [3].

Selain itu, studi literatur mengkaji keunggulan tanaman pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb.*), 3,52% daun pandan wangi mengandung vitamin

C, flavonoid (+), dan saponin (+), yang semuanya bagus untuk kulit bekerja sebagai antioksidan, agen anti penuaan dan menjaga kadar minyak kulit tetap terkendali [5]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., menambahkan daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb.*) ke dalam formulasi masker *gel peel-off* dapat membantu menghidrasi kulit lebih dalam. Melalui penggunaan instrumen *Skin Analyzer* untuk pengujian eksperimental, ditentukan bahwa masker *gel peel off* yang mengandung 5% aroma pandan memiliki efek paling besar dalam meningkatkan kadar air di dalam kulit, yaitu meningkat dari 32,3 menjadi 39,0 [8]. Maka diputuskan untuk memproduksi masker *peeling gel* untuk perawatan kulit kering dengan menggunakan daun pandan wangi. Dalam penelitian tambahan, diverifikasi bahwa temuan penilaian formulasi masker wajah *gel peel off* dipengaruhi secara signifikan ($p < 0,05$) oleh ekstrak daun pandan wangi [9] [10].

Diantara sekian banyak kegunaannya, tepung beras dapat dijadikan sebagai produk masker karena mengandung komponen berkualitas tinggi yang efektif mencerahkan kulit wajah berminyak, mencegah jerawat, mengatasi jamur kulit dan meningkatkan kelembapan kulit melalui kandungan zinc dan kalsiumnya yang tinggi. Data konsentrasi zinc (ditentukan 0,478%) dan kandungan kalsium (ditentukan 43,324%) tepung beras dan jintan hitam dengan perbandingan 1:1 digunakan dalam penelitian laboratorium untuk menunjukkan hal ini [11]. Menurut Azizah et.al., terdapat peningkatan kecerahan kulit wajah sebesar 66,07% ketika tepung beras dan kunyit digabungkan dan digunakan sebagai *clay mask* [12].

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari kajian literatur bahwasannya ketiga bahan tersebut memiliki manfaat untuk dijadikan sebuah produk masker dikarenakan pada setiap bahan tersebut memiliki berbagai kandungan untuk merawat kulit wajah dan badan, seperti dapat melembabkan kulit, mencerahkan kulit dan masih banyak keefektifitasan

yang lainnya pada kulit. Namun, dari bahan tersebut harus dipadukan agar menghasilkan produk masker yang memiliki berbagai macam manfaat untuk kulit.

Khasiat berbagai bahan alami antara lain wortel (*Daucus carota L.*), daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb.*) dan beras putih (*Oryza sativa L.*), tercakup dalam tinjauan pustaka ini dengan referensi yang cukup dapat dipercaya digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama. Namun, terdapat beberapa kelemahan dalam melakukan tinjauan pustaka ini, antara lain kesulitan menemukan jurnal yang dianggap lebih relevan dengan spesifikasi dan variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Wortel memiliki manfaat sebagai *anti-aging*, dapat menangkal radikal bebas, dapat mengatasi kerutan, meningkatkan kelembapan kulit dan berperan sebagai antioksidan. Kemudian, daun pandan wangi memiliki manfaat untuk menjaga keseimbangan kadar minyak dalam kulit, meningkatkan kelembapan kulit dan sebagai antioksidan. Lalu, beras putih sendiri memiliki kandungan yang baik untuk kulit sehingga dapat mencerahkan kulit, mencegah jerawat timbul, penyembuhan jamur kulit dan dapat memperkuat kelembapan kulit. Oleh karena itu, wortel, daun pandan wangi dan beras putih sangat cocok untuk dijadikan sebuah produk masker karena memiliki manfaat yang melimpah dan dapat mengatasi berbagai permasalahan kulit masyarakat Indonesia.

SARAN

Masyarakat sebaiknya memilih kosmetik dengan lebih hati-hati demi menjaga kesehatan kulit. Penelitian ini perlu ditingkatkan untuk memastikan apakah daun pandan wangi, beras putih, dan wortel dapat secara efektif mengatasi berbagai kondisi kulit yang dihadapi masyarakat Indonesia melalui cara eksperimental.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lahtie, I. Y., & Usodoningtyas, S. (2021). Pemanfaatan Wortel Dalam Sediaan Masker Untuk Mengatasi Kulit Wajah Bermasalah. *Journal Beauty and Cosmetology*, 3(1), 25–33.
2. Sari, D. J., Wilujeng, B. Y., Lutfiati, D., & Dwiyantri, S. (2020). Masker Perawatan Kulit Wajah Berbahan Wortel (*Daucus carota*). *E-Jurnal*, 09(4), 65–71.
3. Putri, R., & Rahmiati, R. (2022). Kelayakan Masker Wortel (*Daucus Carota L*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.24036/v3i1.57>
4. Kamagi, T. W. N., & Tanggasari, D. (2022). Karakteristik Mutu Kimia Masker Wajah Beras Putih (*Oryza sativa*)-Lo'i Monca Tradisional Dompu. *Biocity Journal of Pharmacy Bioscience and Clinical Community*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.30812/biocity.v1i1.2458>
5. Rahmi, F., & Minerva, P. (2021). Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan [Http://jitrk.pj.unp.ac.id/index.php/jitrk](http://jitrk.pj.unp.ac.id/index.php/jitrk). Padang. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 1(2), 163–171.
6. Shufyani, F., Andry, M., & Tarigan, R. E. (2023). Formulasi sediaan krim lulur dari sari wortel (*Daucus carota L.*) sebagai anti aging. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(3), 1007-1025
7. Pangamanan, S. D. (2020). Formulasi dan Uji Aktivitas Antioksidan dari Sediaan Masker Peel-off Ekstrak Umbi Wortel varietas Chantenay (*Daucus carota L.*). *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*, 5(2), 135–148. <https://doi.org/10.52447/inspj.v5i2.1767>
8. Kartika, D., Atikah, L., & Pratiwi, A. (2021). Formulasi Ekstrak Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*) Sebagai Masker Gel Peel Off. *Jurnal Farmasimed (JFM)*, 4(1), 25–31. <https://doi.org/10.35451/jfm.v4i1.801>

9. Akmal, T., P. Tanjung, Y., & P. Nurlaela, S. (2022). Formulation of Peel-off Gel Face Mask from Pandanus amaryllifolius (Roxb.) Leaves Extract. Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology, 1(1), 96. <https://doi.org/10.24198/ijpst.v1i1.43015>
10. Hendyana, N., & Rahmiati, R. (2022). Kelayakan Masker Tepung Beras Dan Bubuk Jintan Hitam (Nigella Sativa L) Untuk Mencegah Kulit Berjerawat. Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan, 2(2), 19. <https://doi.org/10.24036/.v2i2.40>
11. Rahmi, F., & Minerva, P. (2022). Kelayakan Daun Pandan Wangi sebagai Masker Tradisional Perawatan Kulit Kering. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan, 3(2), 58-62.
12. Azizah, U. N., & Marwiyah. (2022). Kelayakan masker clay kunyit (Curcuma domesticaVal.) dan tepung beras (Gemma Oryzanol) untuk mencerahkan kulit wajah jenis berminyak. Beauty and Beauty Health Education Journal, 11(1),1-5. <https://doi.org/10.15294/bbhe.v11i1.54952>

How to cite this article: Haq, M. I. A., Nursyahrani, R. A., Karmilah, K., Ramadhani, N., Hasipa, H. S., Ridwan, H., & Kelana, D. (2024). Pemanfaatan Bahan Alami Daucus Carota, Pandanus Amaryllifolius Dan Oryza Sativa Dalam Sediaan Masker Untuk Mengatasi Permasalahan Semua Jenis Kulit. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 15(1), 1-12. <https://doi.org/10.54630/jk2.v15i1.320>